



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Pada Takarir Unggahan Instagram Raffi Ahmad dan Nagita Slavina

Devi Silvia Putri¹, Nazriel Rizky Putra², Nazwa Helena Zulfa³, Tsania Wardah Humaira⁴, Yasmin Karomah⁵, Yuni Ertinawati⁶

^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia, ⁶Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

E-mail : devisilvyap@gmail.com, nazrielrizkyaputra@gmail.com, nazwahelenazulfa17@gmail.com, tsaniahumaira215@gmail.com, karyasmin7227@gmail.com, yuniertinawati@unsil.ac.id

Article Info

Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 18, 2025

Accepted October 21, 2025

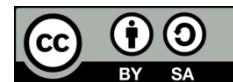
Keywords:

Indonesian, Captions, Celebrity Instagram Posts.

ABSTRACT

This study examines the use of Indonesian in captions on Instagram posts by famous public figures Raffi Ahmad and Nagita Slavina, given their role as role models who indirectly influence the language style of millions of followers on social media. The main objective of this study is to analyze the suitability of these captions with the rules of Indonesian Spelling (EBI), the effectiveness of word choice (diction), and the accuracy of the sentence structure used. Using a qualitative method with content analysis techniques, data in the form of caption texts from several recent posts on the @raffinagita1717 account were collected and analyzed in depth. This analysis was based on the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), diction theory, and effective sentence theory. The results of the study show that the use of language in the captions generally meets the standards of good and correct language, although there were a few minor inaccuracies related to spelling. The diction chosen was very effective, combining a formal and straightforward style for official event reports with a personal and emotive style to establish closeness with the audience. In addition, the neat and coherent sentence structure made the message systematic and easy to understand. Overall, these subtitles serve as an example of how effective and structured Indonesian can be applied in the digital realm, which tends to be more casual.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 18, 2025

Accepted October 21, 2025

Keywords:

Bahasa Indonesia, Takarir, Unggahan Instagram Artis.

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji penggunaan Bahasa Indonesia dalam takarir (caption) pada unggahan Instagram pasangan figur publik ternama, Raffi Ahmad dan Nagita Slavina, mengingat peran mereka sebagai panutan yang secara tidak langsung memengaruhi gaya berbahasa jutaan pengikut di media sosial. Tujuan utama studi ini adalah menganalisis kesesuaian takarir tersebut dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), efektivitas pilihan kata (diksi), dan ketepatan struktur kalimat yang digunakan. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi (content analysis), data berupa teks takarir dari beberapa unggahan terbaru di akun @raffinagita1717 dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Analisis ini didasarkan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), teori diksi, dan teori kalimat efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada takarir tersebut umumnya sudah memenuhi standar bahasa yang baik dan benar, meskipun ditemukan sedikit ketidaktepatan minor terkait ejaan. Diksi yang dipilih sangat efektif, mampu memadukan gaya formal dan lugas untuk laporan



acara resmi dengan gaya personal dan emotif untuk menjalin kedekatan dengan audiens. Selain itu, struktur kalimat yang tersusun rapi dan koheren membuat pesan tersampaikan secara sistematis dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, takarir ini menjadi contoh bagaimana bahasa Indonesia yang efektif dan terstruktur dapat diterapkan di ranah digital yang cenderung santai.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Devi Silvia Putri
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
E-mail: devisilvyap@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi. Media sosial seperti Instagram menjadi salah satu sarana yang paling banyak digunakan untuk berbagi aktivitas, pendapat, maupun pesan pribadi. Melalui unggahan dan takarir (*caption*), pengguna dapat mengekspresikan diri sekaligus membangun citra di hadapan publik. Dalam proses ini, bahasa memegang peran penting karena menjadi alat utama untuk menyampaikan pesan yang ingin dibagikan.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, seharusnya tetap digunakan dengan baik dan benar dalam berbagai konteks, termasuk di media sosial. Namun, dalam praktiknya, penggunaan bahasa di dunia digital sering kali lebih santai dan tidak sepenuhnya mengikuti kaidah baku. Gaya bahasa informal dianggap lebih menarik dan mudah diterima audiens, tetapi jika tidak digunakan secara bijak, hal ini dapat memengaruhi kualitas berbahasa masyarakat, terutama kalangan muda yang aktif menggunakan media sosial.

Raffi Ahmad dan Nagita Slavina merupakan contoh pasangan publik figur yang memiliki pengaruh besar di media sosial. Dengan jutaan pengikut, setiap unggahan mereka mendapat perhatian luas dan bahkan sering menjadi bahan pembicaraan publik. Tak hanya konten visualnya, tetapi juga takarir yang menyertainya sering dikomentari dan ditiru oleh para pengikut. Hal ini membuat gaya bahasa yang mereka gunakan menjadi menarik untuk dianalisis, terutama terkait kesesuaiannya dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia pada takarir unggahan Instagram Raffi Ahmad dan Nagita Slavina. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana bahasa Indonesia diterapkan dalam ranah digital oleh figur publik serta bagaimana pengaruhnya terhadap pelestarian bahasa yang baik di tengah masyarakat modern.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada isi teks dan makna yang terkandung dalam takarir (*caption*) unggahan Instagram Raffi Ahmad dan Nagita Slavina.



Melalui metode ini, peneliti dapat memahami bagaimana bahasa digunakan, apakah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta bagaimana gaya bahasa mereka menyesuaikan dengan konteks media sosial.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks takarir yang diambil dari beberapa unggahan akun Instagram @raffinagita1717. Pemilihan unggahan dilakukan secara purposif, artinya peneliti memilih unggahan tertentu yang dianggap relevan dan terbaru agar hasil analisis lebih akurat dan sesuai dengan kondisi terkini. Setiap takarir kemudian ditelaah dengan cermat untuk menemukan pola kebahasaan yang muncul dan kesesuaian penggunaannya dengan aturan bahasa Indonesia.

Analisis penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama kebahasaan, yaitu:

1. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) meliputi penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata.
2. Diksi (pilihan kata) mencakup kesesuaian kata dengan konteks komunikasi digital.
3. Struktur kalimat ditinjau dari segi efektivitas, kejelasan, dan kepaduan antarparagraf.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan EBI mencakup penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata.

1. Kesesuaian dengan Kaidah:
 - Penggunaan huruf kapital secara umum sudah benar dan konsisten. Kapitalisasi tepat digunakan pada awal kalimat ("Hari ini"), nama diri ("Bapak @prabowo"), nama jabatan ("Menteri"), dan nama acara ("Kejuaraan Tenis Meja Disabilitas").
 - Penggunaan tanda baca (koma dan titik) dinilai cukup tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur perincian, seperti daftar nama pejabat yang hadir.
 - Penulisan singkatan seperti HUT (Hari Ulang Tahun) dan penggunaan tanda hubung pada angka keterangan "ke-80" sudah sesuai kaidah.
 - Penulisan Kata dan Nama: Terdapat kesalahan pada penulisan nama pribadi yang ditulis menyambung tanpa spasi, contohnya "@jusuphamka". Selain itu, ditemukan inkonsistensi pada kapitalisasi frasa, seperti "kabupaten bandung barat" yang seharusnya "Kabupaten Bandung Barat" dan "yayasan dhuafa nurul Qur'an" yang seharusnya "Yayasan Dhuafa Nurul Qur'an".
 - Penggunaan Istilah Asing/Baku: Teks masih menggunakan istilah asing seperti "e-commerce", padahal dalam ejaan baku Bahasa Indonesia lebih dianjurkan menggunakan padanannya, yaitu "e-niaga".
2. Analisis Efektivitas Pilihan Kata (Diksi)
 - Kualitas diksi pada takarir ini dapat dikatakan sangat efektif karena penulis mampu memilih kata yang tepat sasaran sesuai dengan konteks unggahan.
 - Diksi Formal dan Lugas (Acara Resmi): Untuk unggahan yang bersifat laporan kegiatan resmi (misalnya menghadiri kejuaraan disabilitas atau bertemu menteri), digunakan diksi yang formal, ringkas, dan penuh makna. Contohnya adalah kata: "memenuhi undangan", "berkomitmen", "inklusif", dan "berkelanjutan". Penggunaan kata sapaan "Bapak" untuk pejabat juga menunjukkan diksi yang tepat sebagai bentuk penghormatan.



- Diksi Personal dan Emotif (Penugasan/Sosial): Ketika unggahan membahas penugasan pribadi sebagai utusan khusus Presiden atau kegiatan sosial, diksi yang digunakan menjadi lebih personal dan kuat secara emosional. Contohnya frasa: "kehormatan yang terbesar dan terbaik", "terkejut sekaligus sangat terhormat", dan "semangat pantang menyerah, ketangguhan luar biasa". Pemilihan kata ini berhasil membangun kedekatan emosional (kohesi) yang diperlukan dalam komunikasi di media sosial.
- Penggunaan Istilah Modern: Pilihan kata seperti "ekosistem", "berdaya saing", "storytelling visual", dan "engagement digital" menunjukkan bahwa takarir ini relevan dengan isu-isu kontemporer dan mudah dipahami oleh audiens muda.

3. Analisis Struktur Kalimat

- Struktur kalimat dalam takarir menunjukkan kualitas yang baik karena memenuhi kriteria kalimat efektif, yaitu mudah dipahami, lugas, dan logis.
- Pola Dasar S-P-O yang Jelas: Mayoritas kalimat yang digunakan mengikuti pola dasar Bahasa Indonesia yang baik, yaitu Subjek-Predikat-Objek (S-P-O) yang jelas, sehingga kalimat menjadi efektif dan menghindari kerancuan makna. Contoh: "Pemerintah (S) berkomitmen (P) untuk terus memberikan dukungan (O)".
- Koherensi dan Sistematisasi: Teks takarir selalu dibagi menjadi beberapa paragraf yang koheren. Setiap paragraf memiliki gagasan utama yang berbeda dan saling berkaitan, menciptakan alur narasi yang logis dan runut. Alur ini biasanya dimulai dari latar belakang/pengantar, dilanjutkan dengan tujuan/isi acara, dan diakhiri dengan komitmen atau harapan. Struktur yang sistematis ini sangat cocok dengan tuntutan media sosial yang membutuhkan kecepatan dan kemudahan membaca.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada takarir unggahan Instagram Raffi Ahmad dan Nagita Slavina secara umum telah memenuhi kaidah bahasa yang baik dan benar.

Aspek EBI sudah cukup konsisten, namun masih perlu ditingkatkan ketelitiannya, terutama dalam penulisan kata majemuk dan penggunaan huruf kapital pada frasa tertentu. Diksi yang digunakan terbukti sangat efektif, mampu menggabungkan gaya formal yang informatif dan gaya personal yang emotif, membuat pesan tersampaikan secara tepat sasaran. Struktur kalimat tersusun secara koheren, logis, dan efektif, dengan pola dasar S-P-O yang jelas, menjadikannya mudah dipahami oleh audiens yang beragam.

Keterpaduan antara diksi yang kuat dan struktur kalimat yang efektif ini menunjukkan bahwa takarir tersebut dibuat dengan pertimbangan yang matang, menegaskan bahwa Bahasa Indonesia yang terstruktur dapat beradaptasi dan diterapkan dengan baik di ranah digital.

Saran

Bagi Figur Publik dan Tim Media Sosial: Disarankan untuk lebih teliti dan cermat dalam melakukan penyuntingan (proofreading) takarir, khususnya pada detail kecil seperti penggunaan spasi pada nama akun yang disatukan dan penerapan huruf kapital pada nama lembaga/tempat. Hal ini penting agar mereka dapat menjadi contoh yang baik dalam penggunaan bahasa Indonesia yang akurat. Bagi Masyarakat dan Akademisi: Makalah ini diharapkan dapat menjadi bahan studi kasus yang relevan dan inspirasi untuk senantiasa



peduli dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi sehari-hari, termasuk di ranah digital, sebagai upaya menjaga dan melestarikan bahasa sebagai identitas bangsa.

Daftar Pustaka

- Handono, Pambajeng Yudo. 2018. “Gaya Bahasa Berkomentar Dalam Akun Instagram(Mimi Peri Rapunchelle)”. *Linguista*. 2(2): 97-105. DOI. garuda887264.pdf
<https://share.google/aFOXATnrxcxIdc34V>
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Administrator. (2023, September 1). Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Stella Maris.
<https://stella-maris.sch.id/bahasa-indonesia-yang-baik-dan-benar/>
<https://www.liputan6.com/hot/read/5555131/pengertian-caption-jenis-fungsi-dan-contohnya>
<https://pdfs.semanticscholar.org/10cd/71ee052ece4f159c863ab24b9bcc4a715485.pdf>
<https://www.instagram.com/reel/DNF1Me6PRhH/?igsh=MWNrdDluYTBhZ2c2Mg==>
<https://www.instagram.com/p/DNFpgpYPx3C/?igsh=MWo2bnNwNjhsdzhdQ==>
<https://www.instagram.com/p/DNFih5yvLbu/?igsh=Nnc2ajUwdG1kdWls>
<https://www.instagram.com/p/DBbTzWKvzHr/?igsh=MWh3cHdjNmtta2RlZQ==>
<https://www.instagram.com/p/DNYEjOOvsag/?igsh=MW5iN2l2cWJnMmp0NQ==>
<https://www.instagram.com/p/DNYEjOOvsag/?igsh=MW5iN2l2cWJnMmp0NQ==>